

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang pemberian pendidikan kesehatan mengenai kebersihan gigi melalui media poster bergerak terhadap perilaku membersihkan gigi pada siswa kelas I dan II SD Negeri 3 Grobogan, diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perilaku membersihkan gigi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media poster bergerak, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai mean dari 77,700 pada pengukuran sebelum intervensi menjadi 83,547 setelah intervensi. Sebagian responden telah memiliki perilaku membersihkan gigi dalam kategori baik, namun masih terdapat responden yang perilakunya perlu ditingkatkan.
2. Terdapat perubahan perilaku membersihkan gigi siswa setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media poster bergerak, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa pada kategori baik dari 19 responden (59,4%) pada saat *Pre Test* menjadi 26 responden (81,3%) pada saat *post test*.
3. Hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, pemberian pendidikan kesehatan mengenai kebersihan gigi

melalui media poster bergerak berpengaruh terhadap perilaku membersihkan gigi pada siswa kelas I dan II SD Negeri 3 Grobogan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang perlu di pertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi ilmiah sekaligus menambah wawasan mengenai penerapan pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi dengan memanfaatkan media poster bergerak dalam mendukung pembentukan perilaku membersihkan gigi pada anak usia sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan kesehatan melalui pemanfaatan media visual yang menarik, komunikatif, dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan anak usia sekolah.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta mengembangkan keterampilan peneliti dalam melaksanakan penelitian secara terstruktur dan sistematis, mulai dari tahap penyusunan rencana penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis hasil penelitian, hingga penyusunan laporan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat

mengkaji pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif, melibatkan jumlah responden yang lebih besar, serta menerapkan durasi intervensi yang lebih panjang. Pengembangan tersebut diharapkan dapat menghasilkan data dan temuan yang lebih luas, mendalam, serta komprehensif.

b. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendampingi dan membimbing anak untuk membiasakan diri menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan anak menyikat gigi secara rutin, memberikan teladan dalam menjaga kesehatan gigi, serta memberikan motivasi dan penguatan secara berkelanjutan. Dukungan dan keterlibatan orang tua diharapkan dapat membantu membentuk perilaku membersihkan gigi yang baik sehingga menjadi kebiasaan yang dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media poster bergerak sebagai salah satu pilihan media dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan, baik melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maupun program penyuluhan kesehatan. Pemanfaatan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa dapat mendukung peningkatan pemahaman sekaligus membantu membentuk perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan dan

kesehatan gigi serta mulut. Pelaksanaan pendidikan kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dan disertai dengan kegiatan pembiasaan serta pengawasan, sehingga kebiasaan menjaga kebersihan gigi dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

d. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui kegiatan pendidikan kesehatan dengan membiasakan diri menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menyikat gigi secara teratur menggunakan teknik yang tepat dan pada waktu yang dianjurkan, sehingga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut dapat dipertahankan secara optimal.

e. Bagi perawat/tenaga kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan dapat memanfaatkan media poster bergerak sebagai salah satu alternatif media dalam kegiatan promosi dan pendidikan kesehatan, khususnya dalam mendukung pembentukan perilaku menjaga kebersihan gigi pada anak usia sekolah dasar. Selain itu, diperlukan sinergi antara tenaga kesehatan, pihak sekolah, dan orang tua dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut secara rutin. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat menunjang upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak secara berkesinambungan